



## KONSEP *OFFROAD* PADA *THEME PARK* DI DAERAH URBAN STUDI KASUS: *LAND ROVER EXPERIENCE CENTER*

Muhammad Nurzaman A<sup>1</sup>, Salmon P Martana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Teknik Arsitektur, Universitas Komputer Indonesia, Jl. Dipati Ukur 112-119, Bandung 40132, Indonesia

<sup>2</sup> Dosen Teknik Arsitektur, Universitas Komputer Indonesia, Jl. Dipati Ukur 112-119, Bandung 40132, Indonesia

### Abstrak

Wisata *Offroad* adalah sebuah kegiatan wisata yang biasanya menggunakan kendaraan jenis penggerak roda empat dengan spesifikasi tertentu. Banyak komunitas dan juga masyarakat yang gemar melakukan hobi offroading ini, tetapi kegiatan offroad ini juga tidak terlepas dari akibat yang ditimbulkan oleh kegiatan ini mulai dari pencemaran tanah, air, udara, dan juga suara. Land Rover Experience Center merupakan sebuah tempat dimana komunitas dan masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan dan edukasi mengenai kendaraan jenis off-road khususnya merek Land Rover dan juga dapat ikut serta dalam pengalaman ber-Land Rover dengan fasilitas yang lengkap yang dapat menunjang dan memudahhi segala aktifitas yang berhubungan dengan merek Land Rover. Selain itu disediakan juga fasilitas lintasan *offroad* di kawasan tersebut sehingga diharapkan dapat menekan pencemaran yang ditimbulkan oleh kegiatan offroad liar yang dapat merusak ekosistem hutan.

### ARTICLE INFO

Received 12/07/2022

Accepted 23/08/2022

Available online 28/09/2022

### \*Corresponding Author

Muhammad Nurzaman  
Universitas Komputer Indonesia  
+62 22-250-6634  
Email: muhammad.nurzaman@gmail.com



Copyright ©2022. DESA

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

### Kata Kunci:

wisata offroad, hobi, pencemaran, Land Rover.

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia otomotif berkembang seiring berjalannya waktu, penggunaan kendaraan khususnya kendaraan roda empat merupakan suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan pada era globalisasi ini. Kebutuhan akan transportasi yang bisa menunjang segala aktivitas dan juga kebutuhan akan kenyamanan berkendara pada dewasa ini merupakan sesuatu yang wajib adanya yang disematkan pada setiap kendaraan roda empat. Perkembangan otomotif khususnya roda empat ini berkembang di setiap jenis kendaraan, mulai dari tipe kendaraan untuk mengangkut penumpang sampai pada kendaraan berjenis sport. Bagi sebagian orang dunia otomotif bukan saja sebagai kendaraan untuk menjalani aktivitas kesehariannya saja, tetapi ada juga yang mencintai kendaraannya lalu menjadikannya sebagai hobi untuk melepas kepenatan pekerjaan sehari-hari.

Salah satu jenis kendaraan yang populer untuk dijadikan kegiatan hobi salah satunya ialah jenis kendaraan General purpose vehicle (GPV) atau di Indonesia sering disebut dengan kendaraan *offroad*. Pada perjalanan sejarahnya kendaraan jenis ini banyak mengalami peristiwa-peristiwa yang cukup berpengaruh pada peristiwa bersejarah yang telah terjadi di dunia ini, seperti dipakai pada peristiwa pertempuran, bantuan kemanusiaan, ekspedisi alam, hingga dijadikan sebagai salah satu kendaraan yang digunakan oleh petinggi-petinggi negara. Umumnya kendaraan jenis ini dikhususkan pada medan-medan berat yang sulit untuk dilalui oleh kendaraan jenis biasa, sehingga pada sebagian orang mengendarai kendaraan jenis ini merupakan suatu tantangan yang memacu adrenalin.

Banyak merek yang mengeluarkan kendaraan jenis offroad, salah satunya adalah merek Land Rover. Land Rover merupakan salah satu merek bersejarah, merek yang didirikan pada tahun 1948 ini merupakan salah satu yang sampai sekarang masih eksis di dunia otomotif khususnya pada jenis kendaraan offroad. Garis desain yang tidak pudar dimakan usia menjadikan kendaraan-kendaraan Land Rover sebagai kendaraan yang cocok dijadikan kendaraan hobi atau koleksi, komunitas-komunitasnya pun tersebar di seluruh dunia. Sebagai salah satu merek kendaraan *offroad Land Rover* memberikan pengalaman berkendara yang sesungguhnya pada kegiatan offroad terbukti pada seri-seri *land rover* yang

menjadi icon pada dunia *offroad*, sebut saja seri defender, discovery hingga range rover.

Di Indonesia *Land Rover* merupakan merek kendaraan yang mempunyai peminat yang sangat tinggi, mulai dari pemilik kendaraan sampai pada orang yang sebenarnya tidak mempunyai kendaraan tersebut. Dengan demikian dibutuhkan wadah bagi komunitas yang berminat pada merek tersebut untuk mendapatkan informasi dan pemahaman sehingga hobi mereka bisa tersalurkan dengan baik.

## 1.2 Tujuan

Tujuan perancangan *Land Rover Experience Center* ini adalah untuk memfasilitasi minat pecinta otomotif khususnya kendaraan merk *Land Rover* dan umumnya kendaraan *offroad*, serta memberikan pengetahuan dan edukasi pada masyarakat akan hobi kendaraan *offroad* khususnya kendaraan merk *Land Rover* dan juga untuk menjembatani antara pihak ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merk) dengan masyarakat.

## 2. Metode Perancangan

Metode yang digunakan pada perancangan *offroad park* ini terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut terbagi menjadi beberapa tahap sehingga menentukan rumusan ide, pengumpulan data. Data primer diperoleh melalui tatap muka dan wawancara kepada narasumber yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid dan benar. Adapun alat yang digunakan dalam metode ini adalah buku catatan, kamera, recorder suara, dan alat penunjang lainnya. Setelah data primer tersebut terkumpul selanjutnya adalah proses pengumpulan data sekunder yang didapatkan melalui buku-buku, koran, brosur, jurnal, dan juga karya ilmiah lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan isi dan tulisannya. Tahap perancangan perancangan tersebut yaitu:

1. Tahap Perancangan pertama dalam mendesain pada *land rover experience center* adalah tahap menganalisis perilaku komunitas dan juga kebutuhan ruang yang harus diterapkan dengan karakter komunitas tersebut.
2. Tahapan perancangan yang kedua adalah tahap yang menganalisa kebutuhan ruang untuk *land rover experience center* dengan tema yang diterapkan. Tema yang diterapkan harus sesuai dengan karakteristik komunitas serta kendaraan *land rover* tersebut.
3. Tahap perancangan yang ketiga adalah menerapkan tema dan konsep tersebut sesuai dengan kebutuhan ruang dan juga transformasi yang sesuai dengan karakteristik komunitas *land rover* tersebut.

## 3. Kajian Teori

*Land Rover* merupakan sebuah merek yang berasal dari Inggris. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang menjual kendaraan roda empat. *Land Rover* didirikan pada tahun 1948, nama *Land Rover* sendiri awalnya digunakan perusahaan *Rover Company* sebagai kendaraan dari salah satu model kendaraan mereka. Pada tahun-tahun setelahnya nama tersebut berkembang menjadi merek tersendiri. Spencer Wilks, seorang *managing director*, yang coba membenahi Rover yang kala itu merupakan sebuah perusahaan sepeda yang berbasis di Kota Solihul, Inggris. Dia dan adiknya Maurice Wilks membenahi rover untuk menjadi pembuat mobil khusus yang mengedepankan efisiensi pekerjaan/perakitan dan mejadi pelopor dalam manajemen operasi modern.

Pada tahun 1946 Maurice Wilks melihat peluang bahwa kebutuhan akan kendaraan serbaguna layaknya jeep willys, Jeep Willys sendiri banyak digunakan masyarakat inggris untuk kebutuhan pertanian tetapi pada saat itu suku cadang yang disediakan cukup terbatas dan juga mahal sehingga suku cadang tersebut harus diimport langsung dari Negara asalnya Amerika Serikat. Melihat peluang itu Maurice Wilks membuat sebuah prototype sebagai pengganti Jeep Willys, sebuah kendaraan roda empat yang multifungsi didesain sejak musim semi tahun 1947 lahirlah sebuah kendaraan serbaguna seperti mobil jeep willys yang mempunyai mesin p3, gardan, dan *gearbox*. Kendaraan ini dinamakan Land Rover. Land Rover pertama kali diperlihatkan pada ajang Amsterdam motor show tahun 1948 sebagai cikal bakal seri-seri Land rover seperti series 1 dan 2. Prototype Land Rover ini menggunakan mesin 1,6liter dengan kode p6 serta mempunyai jarak antar roda 80 derajat yang pada saat itu mendapat sambutan yang luar biasa dari masyarakat. Ditahun-tahun berikutnya Land Rover mengeluarkan mobil-mobil unggulan mereka seperti series 1 dan 2, Discovery, Defender, Freelander, Range Rover sebagai mobil kebanggaan mereka yang sampai sekarang mempunyai desain yang iconic sebagai mobil berpengerak 4 roda.

### 3.1 Pengertian Wisata Offroad

Menurut Martana (2001) wisata *off-road* adalah wisata yang dilakukan dengan kendaraan khusus (biasanya berpengerak 4 roda) untuk melintasi dan melihat keindahan alam daerah-daerah pedalaman yang tidak lazim dilalui dalam bentuk pariwisata biasa. Wisata *off road* mulai banyak dikembangkan di banyak negara dan saat ini termasuk indonesia. Saat ini wisata offroad mulai dikembangkan menjadi wisata yang bersifat menikmati keindahan alam dengan medan-medan yang diciptakan oleh alam ataupun medan-medan yang diciptakan oleh manusia. Kota Bandung yang

terkenal dengan keindahan alamnya saat ini banyak perusahaan ataupun komunitas yang menawarkan paket-paket wisata *offroad* dengan spesifikasi kendaraan dan juga medan yang beragam, para wisatawan mulai dari wisatawan domestik hingga mancanegara turut ikut serta dalam paket wisata ini. Umumnya jenis wisata ini menawarkan penjelajahan menelusuri hutan dengan waktu 1-3 jam perjalanan tergantung paket wisata dan juga medan yang akan dilaluinya.

### 3.2 Pengertian Museum

Menurut International Council of Museum (ICOM), museum adalah suatu lembaga yang mempunyai kedudukan tetap, mengedepankan perkembangan ilmu pengetahuan serta pelayanan kepada masyarakat, terbuka untuk semua golongan, merawat dan memamerkan peninggalan-peninggalan mengenai sejarah peradaban manusia dan lingkungan disekitarnya dengan tujuan untuk ilmu pengetahuan, pendidikan dan rekreasi. Sedangkan menurut undang-undang yang tercantum pada Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 1995, museum merupakan suatu tempat yang berfungsi sebagai tempat hasil kebudayaan dan juga sejarah dan berfungsi sebagai perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa.

## 4. Hasil Studi Dan Pembahasan

Land Rover Experience Center merupakan sebuah tempat dimana komunitas dan masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan dan edukasi mengenai kendaraan jenis off-road khususnya merek Land Rover dan juga dapat ikut serta dalam pengalaman ber- Land Rover dengan fasilitas yang lengkap yang dapat menunjang dan memwadahi segala aktifitas yang berhubungan dengan merek Land Rover.

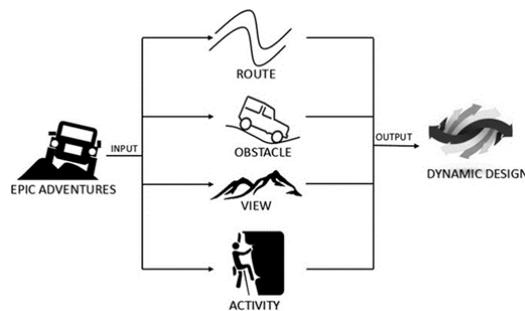
### 4.1 Lokasi Site

Lokasi site berada di jalan SOR GBLA, kecamatan Gedebage, Kota Bandung (Gambar 1). Luas lahan yang dimiliki adalah 3,9 hektar dengan KDB 70% dan KLB 1.5. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan peruntukan lahannya yaitu peruntukan bagi kawasan wisata dan juga potensi-potensi yang berada di sekitar kawasan SOR GBLA ini. Selain itu letaknya yang mudah diakses dari berbagai arah menjadikan lokasi site ini menjadi lokasi yang strategis untuk tujuan wisata.



Gambar 1. Lokasi Site

Penerapan konsep *Epic Adventure* pada *offroad Park Land Experience Center*. Konsep dan tema yang diterapkan pada *Offroad Park* ini adalah *Epic Adventures*. *Epic Adventure* adalah suatu sikap atau pengalaman yang menunjukkan suatu kekaguman dari hasil yang telah dilakukan. Epic merupakan suatu pengungkapan suatu kekaguman, dipadukan dengan adventures yang berkaitan dengan pengalaman yang menarik dan juga kegiatan yang sangat tidak biasa dilakukan seseorang. Epic Adventures lahir dari suatu kebutuhan masyarakat akan wisata yang memberikan pengalaman yang tidak biasa dan juga kekaguman akan sumber daya alam Indonesia.



Gambar 2. Diagram Konsep

Terlihat pada gambar 2 merupakan diagram konsep yang dihasilkan dari tema Epic Adventure, dari diagram tersebut dihasilkan 4 buah konsep yang akan diterapkan pada Land Rover Experience Center. Konsep pertama adalah Route yaitu jalur yang sering dilewati pada sebuah rute penjelajahan, umumnya rute yang dilewati memiliki rute yang berbelok-belok, konsep yang kedua adalah obstacle yaitu rintangan ketika seseorang melakukan sebuah penjelajahan entah itu rintangan seperti bebatuan, lumpur, ataupun pepohonan, selanjutnya konsep yang ketiga adalah view yaitu pemandangan yang dilihat ketika melakukan sebuah petualangan umumnya pemandangan yang dapat disaksikan adalah pemandangan pegunungan, lautan dan juga hutan, dan terakhir konsep yang keempat adalah activity yaitu aktifitas yang biasanya dilakukan ketika berpetualang yaitu aktifitas pendakian, perjalanan menyusuri hutan.

#### 4.2 *Obstacle* pada lintasan *Offroad*

Terdapat beberapa rintangan yang terdapat pada lintasan *offroad* kawasan ini. Rintangan – rintangan tersebut disesuaikan dengan kondisi lahan dan juga konsep yang akan dihadirkan (Gambar 3). Fungsi rintangan pada lintasan *offroad* adalah memberikan pengalaman kepada masyarakat akan pengalaman ber-Land Rover sehingga masyarakat dapat merasakan langsung ketangguhan mobil-mobil Land Rover ketika berkendara pada lintasan sesungguhnya



Gambar 3 Siteplan

#### 4.3 *Wading Pond*



Gambar 4. Wading Pod

Terlihat pada gambar 4, *wading pond* menjadi lintasan untuk mengetahui kemampuan kendaraan dalam air, dengan spesifikasi seperti berikut:

- Panjang lintasan 26m
- Lebar lintasan 8m
- Kedalaman maksimal 0.75m
- Memiliki 2 entrance

#### 4.4 *Severe Vehicle Twist*

Terlihat pada gambar 5, *Severe Vehicle Twist* dengan lintasan zig-zag dan dibutuhkan kemampuan suspensi untuk medan yang ekstrim.



Gambar 5. *Severe Vehicle Twist*  
Sumber: Millbrook Facilities

#### 4.5 25° Traverse

Pada gambar 6, 25° Traverse merupakan Evaluasi kemampuan memiringkan kendaraan dengan gundukan samping mencegah roll-over, dengan spesifikasi jalan seperti berikut:

- Konstruksi beton
- Panjang dari lereng 36m
- Lebar 4.5m



Gambar 6. 25° Traverse  
Sumber: Millbrook Facilities

### 5. Kesimpulan

Dengan adanya *offroad park* pada *Land Rover Experience Center* ini diharapkan dapat membantu para penghobi otomotif khususnya penggiat merk Land Rover agar tetap menikmati hobinya dan juga pengalaman dalam ber-Land rover, selain menikmati hobi masyarakat juga mendapatkan edukasi sehingga mengerti cara dan teknik offroad yang baik. Edukasi kepada masyarakat sangat membantu kelestarian ekosistem hutan. Diharapkan sesudah mengunjungi Land Rover Experience Center masyarakat bisa mengerti dan mempraktikkannya di lingkungan yang sebenarnya.

### 6. Daftar Pustaka

1. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, Pedoman Tata Pameran di Museum, Jakarta: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, 1997.
2. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, Buku pintar bidang permuseuman, Jakarta: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, 1986.
3. Howard, Gordon, Environmental Effects of Off-Road Vehicles, Amerika: Springer, 1983.
4. Martana, Salmon, Warta Pariwisata, Bandung: ITB, 2001 Diakses dari [www.Landrover.com](http://www.Landrover.com) pada 10 april 2018